



Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil

Ummi Irmadani Harahap^{1*}, Evi Erianty Hasibuan²

^{1*,2}Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera, Padangsidempuan, Indonesia

Email: ^{1*} ummiirmadani@gmail.com, ²evi.akhmad@gmail.com

Abstract

Cadres are human figures who attract public attention, the percentage of active cadres nationally is 69.2%, so the drop out rate for cadres is around 30.8%. The benefits of posyandu for pregnant women are that pregnant women will be monitored for their weight, receive 1 tablet of added blood every day, pregnant women check themselves regularly and want to give birth assisted by health workers, pregnant women and fertile women (WUS) receive Tetanus Toxoid (TT) immunization . The purpose of this study was to find out how the level of knowledge of cadres about the benefits of posyandu for pregnant women in the Padangmatinggi Public Health Center, Padangsidempuan City in 2013. This type of research was quantitative with a descriptive design using a questionnaire. The population in this study were 110 cadres in the Padangmatinggi Public Health Center with a total sample of 22 people, the sampling method was systematic random sampling. The results of the study based on knowledge the majority had sufficient knowledge of 11 people (50%), based on the age of the majority aged 25-35 years as many as 17 people (77,27%), based on education the majority had high school education as many as 17 people (77,27%), based on occupation the majority of housewives as many as 14 people (63.63%), based on the majority of information sources from Electronic Media as many as 9 people (40.90%). Based on the discussion, the conclusions drawn from the study are a description of the level of knowledge of cadres about the benefits of posyandu for pregnant women influenced by age, education, occupation, and sources of information and the conclusion that the level of knowledge of cadres about the benefits of Posyandu for pregnant women is still quite knowledgeable. Suggestions for respondents to know more about the benefits of posyandu for pregnant women are clearer than health workers.

Keywords: Knowledge Level, Cadre, Benefits of Posyandu

Abstrak

Kader merupakan sosok insani yang menarik perhatian khalayak, presentase kader aktif secara nasional adalah 69,2%, sehingga angka drop out kader sekitar 30,8%. Manfaat posyandu pada ibu hamil adalah ibu hamil akan terpantau berat badannya, memperoleh 1 tablet tambah darah setiap hari, ibu hamil memeriksa diri secara teratur dan mau melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan, ibu hamil dan wanita subur (WUS)

Penulis Korespondensi:

Ummi Irmadani Harahap | ummiirmadani@gmail.com

mendapat imunisasi Tetanus Toxoid (TT). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan kader tentang manfaat posyandu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 110 orang Kader di Wilayah Puskesmas Padangmatinggi dengan jumlah yang sampel yang diambil sebanyak 22 orang, metode pengambilan sampel secara sistematis random sampling. Hasil penelitian berdasarkan Pengetahuan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (50%), berdasarkan Umur mayoritas berumur 25-35 tahun sebanyak 17 orang (77,27%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (77,27%), berdasarkan pekerjaan mayoritas Ibu Rumah Tangga sebanyak 14 orang (63,63%), berdasarkan Sumber informasi mayoritas dari Media Elektronik sebanyak 9 orang (40,90%). Berdasarkan pembahasan, kesimpulan yang diambil dari penelitian adalah gambaran tingkat pengetahuan kader tentang manfaat posyandu pada ibu hamil dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi dan kesimpulan bahwa Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil mayoritas masih berpengetahuan cukup. Saran bagi Responden agar lebih banyak mengetahui tentang manfaat posyandu pada ibu hamil yang lebih jelas dari petugas kesehatan.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Kader, Manfaat Posyandu

PENDAHULUAN

Manfaat posyandu pada ibu hamil adalah ibu hamil akan terpantau berat badannya dan memperoleh tablet tambah darah setiap hari, ibu hamil mau memeriksakan diri secara teratur dan mau melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan, ibu hamil dan wanita usia subur (WUS) mendapat imunisasi Tetanus Toxoid (TT) setelah melalui penapisan TT (Menkes, 2011).

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan nilai status gizi, pemberian tablet besi, pemberian imunisasi Tetanus Toksoid, konseling Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan. Untuk lebih meningkatkan kesehatan ibu hamil, akan diselenggarakan Kelas Ibu Hamil pada setiap hari Posyandu. Didalam kelas tersebut akan dilakukan berbagai kegiatan, diantaranya: penyuluhan tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan, persiapan menyusui, KB dan gizi, perawatan payudara dan pemberian ASI, peragaan pola makan ibu hamil, peragaan perawatan bayi baru lahir, dan senam ibu hamil

Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader tentang Manfaat Posyandu di Wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yaitu untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader tentang Manfaat Posyandu pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan 2022. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian ini terhitung mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan selesai penelitian ini

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Kader Posyandu di wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2022 yang berjumlah 110 orang. Karena

populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang yaitu 110 orang, maka peneliti hanya mengambil 20% dari keseluruhan populasi yang ada yaitu sebanyak 22 orang.

HASIL

Table 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	25-35	2	9,09%	7	31,81%	8	36,36%	17	77,27%
2	35-40	1	4,54%	3	18,18%	1	4,54%	5	22,72%
Jumlah		3	18,18%	11	40,9%	8	36,36%	22	100%

Table 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	0	0	1	4,54%	0	0	1	4,54%
2	SMP	0	0	1	4,54%	1	4,54%	2	9,09%
3	SMA	3	13,63%	7	31,81%	7	31,81%	17	77,27%
4	Perguruan Tinggi	0	0	1	4,54%	1	4,54%	2	4,54%
Jumlah		3	13,63%	11	49,98%	8	36,36%	22	100%

Table 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kader tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	IRT	2	9,09%	8	36,36%	4	18,18%	14	63,63%
2	Petani	0	0	2	9,09	2	9,09%	4	18,18%
3	Wiraswasta	1	4,54%	0	0	3	13,63%	4	18,18%
Jumlah		3	13,63%	11	49,99%	8	36,35%	22	100%

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Manfaat Posyandu

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Media Cetak	1	4,54%	1	4,54%	3	13,63%	5	22,72%
2	Media Elektronik	1	4,54%	4	18,18%	4	18,18%	9	40,90%
3	Petugas Kesehatan	1	4,54%	5	22,72%	2	9,09%	8	36,36%

Jumlah	2	13,62%	12	45,44%	8	40,09%	22	100%
---------------	----------	---------------	-----------	---------------	----------	---------------	-----------	-------------

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Apabila dilihat kembali hasil analisis data pada table distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan kader tentang manfaat posyandu cukup sebanyak (50%), kategori berpengetahuan kurang sebanyak (36,36%) .

Menurut Notoatmodjo (2007), yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, Pengindraan ini terjadi melalui panca indera manusia,yakni indra penglihatan, penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Selain itu, semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian / pengetahuan yang diperoleh.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan segala sesuatu yang diketahui kader tentang mamfaat posyandu pada ibu hamil, yang dapat diartikan sebagai mengingat sesuatu hal yang sudah diberitahukan petugas kesehatan kepada kader tentang mamfaat posyandu pada ibu hamil.

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Berdasarka Umur

Berdasarkan tabel 4.1.6 menunjukkan bahwa dari 22 responden, mayoritas berumur 25-35 tahun sebanyak 17 orang (77,27%), dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (9,09%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (31,85%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (36,36). Dan minoritas berumur 35-40 tahun sebanyak 5 orang (22,72%), dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4,54%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (13,63%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4,54%).

Menurut Hurlock (2004) umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun. Umur merupakan lamanya hidup dalam tahun dihitung sejak lahir. Semakin bertambah umur seseorang, semakin berkembang pula pola fikir.

Menurut asumsi peneliti, semakin bertambah umur seseorang semakin banyak pengetahuan, pengalaman yang diketahui dan makin berkembang pula pola fikirnya . Hal ini menyatakan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan teori yang ada.

3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Berdasarkan Pendidikan.

Menurut Satria 2008, pendidikan diartikan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru.

Menurut asumsi peneliti, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini menyatakan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori yang ada.

4. Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Berdasarkan Pekerjaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden yang diteliti, mayoritas bekerja Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 14 orang (63,63%), dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (9,09%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (36,36%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (18,18%). Dan Minoritas bekerja wiraswasta sebanyak 4 orang (18,18%),

dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4,54%), yang berpengetahuan cukup tidak ada, yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (13,63%).

Menurut Satria 2008, pekerjaan juga sangat mempengaruhi pengetahuan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut peneliti, pekerjaan seseorang itu sangat mempengaruhi pengetahuan karena dilingkungan kerja seseorang itu banyak mendapat pengalaman. Hal ini menyatakan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan teori yang ada.

5. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Berdasarkan Sumber Informasi.**

Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden mayoritas mendapat informasi dari media elektronik sebanyak 9 orang (40,90%), dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4,54%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (18,18%). Yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (18,18%). Dan minoritas mendapat informasi dari media cetak sebanyak 5 orang (22,72%), dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4,54%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (4,54%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (13,63%).

Menurut Wied Hary (1996) informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapat informasi yang baik dari berbagai media misalnya, TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Menurut asumsi peneliti, seseorang banyak mengetahui tentang sesuatu disebabkan majunya teknologi sekarang. Hal ini menyatakan dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2022 berdasarkan umur mayoritas responden berumur 25 -35 tahun sebanyak 17 orang (77,27%). Dan minoritas responden berumur 35-40 tahun sebanyak 5 orang (22,72) .

Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2022 berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (77,27%). Dan minoritas responden berpendidikan SD sebanyak 1 orang (4,54%).

Gambaran Pengetahuan Kader tentang Manfaat Posyandu pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2022 berdasarkan pekerjaan mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 14 orang (63,63%). Dan minoritas responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 4 orang (18,18%).

Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2022 berdasarkan sumber informasi mayoritas responden memperoleh informasi dari Media Elektronik sebanyak 9 orang (40,90%). Dan minoritas responden memperoleh informasi dari Media Cetak sebanyak 5 orang (22,72%).

Saran

1.

Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan Kader Tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas

Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2013 dan menjadikan penelitian ini sebagai suatu pengalaman yang berharga dan diharapkan hasil penelitian ini menjadi pedoman sebagai bahan perbandingan serta menambah wawasan pengetahuan agar dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pendidikan

Diharapkan bagi pendidikan untuk dapat menanamkan atau melengkapi bahan bacaan dipergustakaan sehingga mempermudah mahasiswa untuk mencari buku atau bahan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagi Tempat Penelitian

Untuk meningkatkan pengetahuan Kader tentang Manfaat Posyandu pada Ibu Hamil, diharapkan bagi Kader dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat, ibu hamil, ibu yang mempunyai Bayi, Balita, dan Anak di mulai dari sekarang.

4. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden agar lebih menggali informasi tentang Manfaat Posyandu Pada Ibu Hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Adisasmito, Wiku. (2010). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chandra, Budiman. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- H, Arini. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui*. Bangutapan Jogjakarta: Cekatan permata.
- Ismawati, Cahyo. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Menkes. (2011). *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga sadar gizi*. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Kesehatan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Penelitian.
- Satria .2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Tersedia: <http://id.shvoong.com> (diakses tanggal 10-02-2012).
- Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, B. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Syafrudin, dkk. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: TIM.

Anonim, 2009. *Penyuluhan Kesehatan Terkait Manfaat Posyandu*.(diakses 27-11-2012).

Anonim, 2006. *Reportasi Majalah Gemari Edisi 65/VII/2006*.(Diakses 20-04-2006).

Anonim, 2011. *126 Kader Ikut Jambore Posyandu Karimun*.(Diakses 21-06-2011).

<http://bidan-ilfa.blogspot.com/feeds/posts/default>. Diakses tanggal 06 April 2013.
(Anonim, 2010).